

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi objek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Al-Amin Kabupaten Barito Kuala ialah dalam pemberian kompensasi pondok pesantren ini memberikan kompensasi berupa gaji pokok yang diberikan langsung setiap bulannya sedangkan untuk kompensasi berupa insentif pondok pesantren ini memberikan padi kepada para ustadz dan ustadzahnya setiap satu tahun sekali. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren *Salafiyah* Al- Amin ialah Adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin walaupun digaji dengan sangat rendah, Dukungan dari orang tua santri, dan Anggaran yang tersedia dari yayasan pondok pesantren, , sedangkan faktor penghambat yakni: sulitnya mencari dana dan donatur, pemerintah belum maksimal mensejahterakan para ustadz/ustadzah di pondok pesantren.
2. Pola kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan Kabupaten Barito Kuala ialah dalam pemberian kompensasi pondok pesantren ini memberikan kompensasi berupa gaji pokok dan insentif dari dana BOS setiap 6 bulan sekali. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan ialah adanya kesadaran dari wali santri untuk

memberikan infaq berupa uang suka rela dan padi (*banih*), adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin sedangkan faktor penghambat dalam kompensasi yakni sulitnya mencari donatur dan pemerintah belum maksimal mensejahterakan para pendidik.

3. Pola kompensasi Ustadz Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah Kabupaten Barito Kuala ialah dalam pemberian kompensasi pondok pesantren ini memberikan kompensasi berupa gaji pokok, insentif dan Tunjangan Hari Raya (THR), gaji pokok yang diberikan berupa uang langsung sedangkan insentif berupa padi (*banih*) satu tahun sekali. Adapun yang menjadi faktor pendukung pola kompensasi Pesantren Salafiyah Darul Falah ialah adanya kesadaran dari wali santri untuk memberikan infaq berupa uang dan padi, adanya panggilan jiwa dari ustadz/ustadzah untuk mengajar dengan ikhlas dan disiplin walaupun dengan gaji yang rendah sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam kompensasi yakni; Dana di pondok pesantren tidak memadai, infaq yang masih rendah dan kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap kesejahteraan para pendidik.

B. Saran-saran

1. Pimpinan pondok pesantren salafiyah disarankan untuk tetap . ustadzahnya. Kompensasi yang diberlakukan terus dilakukan evaluasi agar sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan tingkat ekonomi dalam masyarakat. Sehingga ustadz dan ustadzah yang telah mendidik tetap dapat

merasa nyaman dan senang dalam menjalani profesinya sebagai tenaga pendidik.

2. Pemberian kompensasi bagi ustadz/ustadzah hendaknya tidak terbatas pada bentuk-bentuk kompensasi berupa gaji, insentif dan tunjangan, namun juga perlu adanya santunan dan penghargaan bagi peningkatan kualitas tenaga pendidik berupa keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan yang dalam meningkatkan kualitas keilmuannya.
3. Kepada Pemerintah Daerah setempat hendaknya memberikan tunjangan berupa sertifikasi guru untuk para ustadz/ustadzah di pondok pesantren salafiyah A-Amin, Tarbiyatul Furqan dan Darul Falah Kabupaten Barito Kuala.